

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu usaha untuk meningkatkan pembangunan ekonomi adalah pembangunan di sektor industri yang merupakan usaha jangka panjang untuk memperbaiki struktur ekonomi dan menyeimbangkan antara industri dan pertanian. Pembangunan industri yang dimaksudkan adalah untuk meningkatkan pendapatan nasional dan kesejahteraan penduduk harus sejalan dengan pemecahan masalah-masalah lainnya dan sedapat mungkin tidak menimbulkan masalah baru yang lebih gawat. Oleh karena itu, potensi berbagai daerah dengan segala masalah yang ada pada daerah yang bersangkutan harus diintegrasikan sebagai suatu upaya untuk mensejahterakan masyarakat dan daerah yang bersangkutan (Wie, 1998).

Industri adalah usaha untuk memproduksi barang-barang jadi, dari bahan baku atau bahan mentah melalui suatu proses penggarapan dalam jumlah besar, sehingga barang-barang itu bisa diperoleh dengan harga satuan yang serendah mungkin tetapi tetap dengan mutu setinggi mungkin (Agus, 2005). Pembangunan industri yang dimaksud tidak hanya industri besar dengan teknologi canggih saja, akan tetapi perlu dikembangkan juga industri mikro, kecil, dan menengah yang kebanyakan berada di pedesaan. Industri kecil dan rumah tangga yang tersebar di sebagian wilayah Indonesia, khususnya di daerah pedesaan, menyebabkan pengembangan dari industri kecil dan rumah tangga menjadi lebih efektif karena, industri kecil dan rumah tangga dekat dengan sumber bahan baku dan biaya tenaga kerja yang relatif lebih murah di dibandingkan di perkotaan.

Setiap daerah memiliki potensi industri kecil yang berbeda – beda dan menjadi ciri khas masing masing. Salah satunya adalah industri kecil yang terdapat di Kabupaten Majalengka. Majalengka adalah salah satu kota yang

terletak di provinsi Jawa Barat, yang memiliki luas wilayah 1.204,24 km. Majalengka memiliki banyak industri kecil yang menjadi ciri khas dari kota ini, salah satunya adalah industri genteng tradisional yang terdapat di Kecamatan Jatiwangi. Jatiwangi sudah dikenal sebagai sentra pembuatan genteng berkualitas dari Kabupaten Majalengka. Genteng Jatiwangi dengan berbagai jenis bentuk dan ukurannya sudah banyak digunakan warga masyarakat bukan hanya di Jawa barat saja tetapi bahkan sudah keluar Jawa. Genteng jatiwangi banyak diminati karena jauh lebih murah dari genteng yang sejajar, gentengnya halus dan licin karena beberapa kali proses pelumatan dan (pemolenan), dan diproses dengan tenaga manual yang dapat diulang sehingga berat genteng selalu standar.

Walaupun industri genteng tradisional Jatiwangi sempat jaya di era nya, namun belakangan industri ini mengalami penurunan. Tidak sedikit perusahaan genteng yang tutup. Salah satu yang menyebabkan industri ini mengalami penurunan adalah semakin banyaknya perusahaan genteng besar yang memproduksi melalui proses pabrikasi yang modern yang menjadi pesaing besar untuk industri genteng tradisional. Faktor lain yang menyebabkan penurunan industri genteng jatiwangi adalah faktor sumber daya manusia yang langka, pada saat ini tenaga kerja yang terdapat dalam usaha genteng jatiwangi adalah tenaga kerja dengan usia tua, hal ini dikarenakan tenaga kerja usia muda lebih memilih bekerja pada usaha tekstil yang pada saat ini mulai berkembang di Kabupaten Majalengka.

Selain itu industri kecil genteng jatiwangi merupakan industri rumah tangga yang didalam proses pelaksanaan kegiatan produksi tidak memiliki pembukuan yang lengkap diantaranya tidak memiliki pencatatan akuntansi yang benar. Sehingga tidak dapat diketahui bagaimana kinerja keuangan industri genteng tersebut. Setiap perusahaan harus memiliki kinerja yang baik dalam hal keuangan maupun operasional sebagai pilar utama supaya perusahaan *survive* dalam tatanan ekonomi global yang ditandai dengan intensitas persaingan antar perusahaan yang semakin tinggi. Dan kinerja keuangan dapat member informasi mengenai bagaimana kelangsungan usaha suatu perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis bermaksud melaksanakan penelitian dengan judul : “ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN GENTENG KECIL DAN MENENGAH DI KECAMATAN JATIWANGI, KABUPATEN MAJALENGKA, JAWA BARAT”

1.2 Masalah Penelitian

Kecamatan Jatiwangi merupakan salah satu daerah penghasil genteng terbaik dibanding daerah lainnya. Industri genteng Jatiwangi merupakan industri rumah tangga atau padat karya sehingga kegiatan usaha dilakukan secara manual dan sederhana. Karena merupakan industri rumah tangga industri ini tidak jarang tidak menggunakan pembukuan yang benar atau tidak memiliki pencatatan akuntansi sehingga tidak dapat diketahuinya kinerja keuangan industri tersebut dalam hal mengetahui kelangsungan usaha industri ini. Untuk itu perlu diketahui bagaimana kinerja keuangan industri genteng kecil dan menengah di Kecamatan Jatiwangi, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Dari penjelasan di atas, maka beberapa permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana profil industri genteng kecil dan menengah di Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka, Jawa Barat ?
2. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi genteng di Kecamatan Jatiwangi, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat ?
3. Bagaimana kinerja keuangan industri kecil dan menengah genteng di Kecamatan Jatiwangi, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui profil industri genteng kecil dan menengah di Kecamatan Jatiwangi, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat.
2. Mengetahui perhitungan harga pokok produksi genteng, industri genteng kecil dan menengah di Kecamatan Jatiwangi, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat.
3. Mengetahui kinerja keuangan industri genteng kecil dan menengah di Kecamatan Jatiwangi, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat.

1.5 Manfaat Penelitian

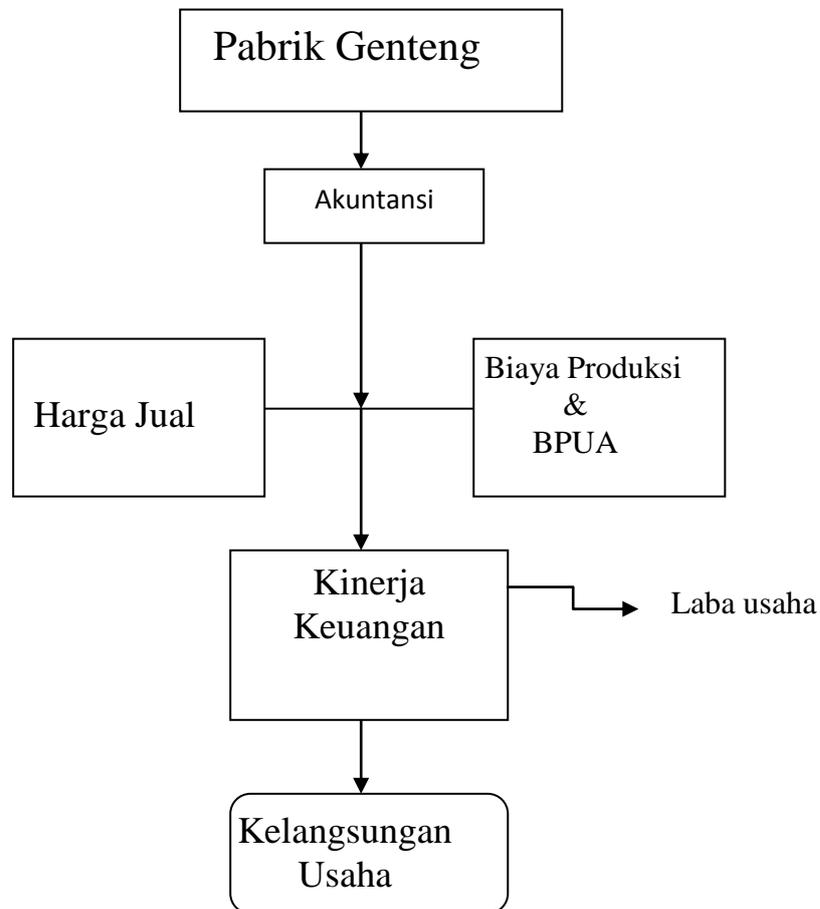
Bagi peneliti :

Menambah pengetahuan di bidang industri, khususnya industri genteng di Kecamatan Jatiwangi, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat.

Bagi Objek penelitian :

Untuk memberikan informasi mengenai kelangsungan usaha industri genteng kecil dan menengah di Kecamatan Jatiwangi, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat.

1.6 Kerangka Berfikir



Pabrik genteng yang terdapat di Kecamatan Jatiwangi, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat merupakan usaha kecil dan menengah atau merupakan usaha rumah tangga yang kegiatan produksi dan operasional dilakukan dengan cara tradisional sehingga tidak memiliki pencatatan akuntansi yang benar. Untuk mengetahui kelangsungan usaha genteng di Kecamatan Jatiwangi pada saat ini maka perlu diketahui kinerja keuangan usaha genteng tersebut, yang dapat diketahui dengan menghitung laba usaha berdasarkan penjualan dan biaya produksi perusahaan tersebut.